

ANALISIS SINEMATOGRAFI FILM DOKUMENTER "NEGERI DI BAWAH KABUT"

Fira Helpia¹, Mukhlizar²

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

firahelpia14@gmail.com

ABSTRAK

Sinematografi merupakan aspek yang penting dalam dunia perfilman. Sinematografi yang baik mampu menyampaikan pesan dari sebuah film kepada penonton. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sinematografi pada film dokumenter Negeri di bawah kabut, hal tersebut dapat terlihat dari faktor-faktor utama dalam penyampaian pesan dalam sebuah film penggunaan sinematografi, dengan demikian dapat menambah wawasan tentang film. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pengumpulan data yakni analisis teks media, dokumentasi dan studi pustaka atau *library reaserch* dengan cara pengambilan gambar atau peninggalan penulis untuk memperoleh data langsung yang meliputi buku-buku, jurnal, artikel film dokumenter serta data lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Joseph V. Mascelli. Berdasarkan hasil penelitian, film ini menggunakan unsur-unsur sinematografi yang tepat, terlihat dari teknik-teknik yang digunakan memiliki tujuan dan makna tersendiri, sehingga memperindah tampilan film dokumenter tersebut. Ada tiga angle yang dapat diteliti dalam film Negeri di Bawah Kabut ini menggunakan metode Joseph V Mascelli, yaitu terdapat teknik Eye level, Low angle dan High angle.

Kata Kunci: *Sinematografi, Film Dokumenter, Negeri di Bawah kabut*

CINEMATOGRAPHIC ANALYSIS OF DOCUMENTARY FILM "THE COUNTRY UNDER THE MIST"

ABSTRACT

Cinematography is an important aspect in the world of cinema. Good cinematography is able to convey the message of a film to the audience. The purpose of this research is to analyze the cinematography in the documentary film Negeri under the Mist, this can be seen from the main factors in conveying messages in a film using cinematography, thereby adding insight about the film. This research is a type of qualitative research with data collection, namely analysis of media texts, documentation and literature or library research by taking pictures or the remains of the author to obtain direct data which includes books, journals, documentary film articles and other data. The method used in this study is the Joseph V. Mascelli method. Based on the research results, this film uses the right cinematographic elements, as seen from the techniques used which have their own purpose and meaning, thereby beautifying the appearance of the documentary film. There are three angles that can be examined in the film Negeri di Bawah Fog using the Joseph V Mascelli method, namely the Eye level, Low angle and High angle techniques.

Keywords: *Cinematography, Dokumentary Film, "Negeri di Bawah Kabut"*

PENDAHULUAN

Film adalah karya cipta seni yang merupakan media komunikasi audio visual berdasarkan asas sinematografi yang direkam pada pita seloid, pitavideo, piringanvideo, dan bahan hasil dari penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis dan ukuran melalui proses lainnya sehingga dapat ditayangkan di televisi dan bioskop.

Dunia perfilman saat ini telah mampu merebut perhatian masyarakat. Apalagi setelah berkembangnya teknologi komunikasi massa yang dapat memberikan konstribusi bagi perkembangan dunia perfilman. Meskipun masih banyak bentuk-bentuk media massa lainnya, film memiliki efek eksklusif bagi para penontonnya. Dari puluhan sampai ratusan penelitian yang berkaitan dengan efek media massa film bagi kehidupan manusia, begitu kuatnya media mempengaruhi pikiran, sikap dan tindakan penonton. Oleh karena itu, film adalah medium komunikasi yang ampuh, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan (edukatif) secara penuh (media yang komplit).

Pengambilan *shoot* yang baik sangat erat kaitannya dengan unsur-unsur sinematografi dalam film. Sinematografi tersebut merupakan teknik menangkap gambar dan menata gambar sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide (dapat mengemban cerita). Unsur sinematografi tidak bisa dipisahkan dalam perfilman karena merupakan elemen penting yang tidak boleh diabaikan. Penelitian ini membahas beberapa *shoot angle* Sinematografi film Dokumenter yang berjudul Negeri di Bawah Kabut yang disutradarai oleh Shalahuddin Siregar. Jenis film ini layak diteliti karena telah banyak ditonton, memiliki banyak pesan moral dan dikenal oleh masyarakat, ada agenda setting untuk memanipulatif dalam film ini dalam sebuah pesantentang keagamaan. Anak-anak di ajarkan oleh orangtuanya untuk beribadah dan mengaji di masjid. Film ini menceritakan kehidupan masyarakat Desa Genikan, Sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Ngablak, Magelang, Jawa Tengah. Sepanjang film, penonton disuguhkan suasana kehidupan desa yang sederhana, ramah, dan tradisional.

Dalam suasana seperti itu, tergambar juga kebingungan, kekhawatiran, dan perjuangan masyarakat untuk terus hidup. Dunia berubah dengan cepat namun tingkat kesejahteraan tidak meningkat, bahkan cenderung memburuk. Di sebuah desa di lereng gunung, sebuah komunitas diam-diam sedang menghadapi perubahan tanpa mengerti alasannya. Sebagai komunitas petani yang mengandalkan sistem kalender tradisional Jawa dalam membacamusim, mereka dibuat bingung oleh musim yang sudah berubah.

Di dalam Islam Allah memberikan petunjuk kepada umatnya, ketika diuji dengan ekonomi, harta, kesehatan maupun ujian yang besar sekalipun, Allah telah memberikatkan petunjuk di dalam Al-Quran agar hambanya mampu bersabar setiap ujian yang dialami setiap hambanya.

Dalam Al-Quran, Allah menjelaskan tentang kebesaran, Allah menjadikan bumi sebagai hamparan yang luas, sebagaimana dijelaskan dalam surat Nuh 71:19-20 "Artinya: Agar kamu dapat pergi kian kemari di jalan-jalan yang luas".

Berdasarkan ayat di atas menyatakan bahwa perlunya setiap orang, bersabar ketika diuji, dan Allah menjadikan bumi yang luas ini agar setiap hamba mampu, berusaha dan bekerja keras, Allah memberikan jalan dan rezeki kepada setiap hambanya.

Dalam proses pembuatan film ini ada teknik beberapa angle (sudut), segi pengambilan gambar yang bisa di lihat. Dan menganalisis sinematografi dalam film Dokumenter Negeri di bawah kabut tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Joseph V. Mascelli. Penelitian yang digunakan yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang utama dalam penelitian ini adalah film Dokumenter, dengan durasi 105 menit Karya Shalahuddin Siregar di bawah dukungan Goethe-Institut Indonesia, Dewan Kesenian Jakarta, dan Ford Foundation. Data yang kedua yaitu data sekunder dari buku, penelitian yang relevan, majalah, situs yang berhubungan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mendalami langsung obyek atau materi penelitian untuk memperoleh fakta dan data mengenai obyek dan dianalisis. Analisis pada penelitian ini akan memfokuskan pengamatan pada Film Dokumenter itu sendiri. Data-data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan kerangka teori yang ada dan ditarik kesimpulan. Mencari dengan cara penelusuran terhadap literature untuk mencari data mengenai teori-teori. Teknik Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif. Tahapan analisis data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan objek penelitian sebagai langkah awal untuk memahami film. Kemudian membedah objek penelitian untuk mencermati setiap bagiannya lalu mengkombinasikan dengan data pendukung yang didapat sehingga didapatkan teknik sinematografi yang ingin di analisis melalui film itu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistem analisis yang dikembangkan oleh Joseph V Mascelli yaitu menggunakan teknik beberapa angle (sudut), segi pengambilan gambar yang bisa di lihat. Dan menganalisis sinematografi dalam film Dokumenter Negeri di bawah kabut tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dengan metode pengumpulan data, sebelum menganalisa peneliti terlebih dahulu memilih potongan gambar sesuai dengan pembahasan teori di setiap segmennya, kemudian potongan gambar di tentukan menggunakan teori sinematografi menggunakan metode Joseph V. Mascelli.

Dalam film tersebut terlihat cuaca di pagi hari langit yang berkabut di atas bukit kaki gunung yang banyak pepohonan yang tinggi, matahari pun tak tampak akibat tertutup kabut dan di guyur hujan. Di ruang dapur di pagi hari tampak sudardi sedang menggendong anaknya yang sedang tidur, sambil menunggu air yang ia masak di dalam teko di atastungku api kayu yang sedang menyala. Lalu Muryati istri Sudardi datang membawa gunting kuku untuk menggunting kuku anaknya yang masih tertidur di pangkuan ayahnya, mereka duduk di depan tungku api yang sedang menyala sambil menghanagat tubuh mereka. Mereka berbincang bersama sambil menanyakan haridi waktu itu menggunakan perkiraan kalender jawa. Muryati meminta ibunya untuk menjaga anaknya Tofa karena, muryati ingin berangkat ke ladang, datangnya Arif menghampiri muryati terlihat kuku arif yang panjang lalu muryati meminta agar anaknya untuk segera memotong kuku yang panjang dan kotor.



Gambar 1 *Eye Level*

Sumber: Kanal YouTube film dokumenter negeri di bawah kabut

Pagi menjelang siang hari muryati pergi ke ladang bersama suaminya surdadi untuk menanam bibit kentang yang dimilikinya, lalu bibit kentang siap di tanam. Di sore hari tampak cuaca hujan yang cukup deras disertai angin yang cukup kencang para petani sudah mulai pulang kerumahnya masing-masing. Keesokan paginya terlihat sudardi sudah berangkat ke ladang untuk menyiram tanaman sayuran yang ia miliki menggunakan semprotan obat tanaman sayuranya itu pestisida. Di depan halaman rumah, Arifin sedang menaiki sepeda sambil berkeliling di depan rumah bersama temannya.



Gambar 2: *Low Angle*

Sumber: Sumber: Kanal YouTube film dokumenter negeri di bawah kabut

Gunanto terlihat membawa rumput dari ladang untuk makanan hewan ternaknya. Setelah selesai meletakkan rumput yang sudah ambil lalu sudardi masuk kerumah untuk makan siang sambil bercanda dengan istrinya karni dengan cara memukul badan gunanto yang sedang gmakan.



Gambar3EyeLevel

Sumber: Kanal You Tube film dokumenter Negeri di Bawah Kabut

Tampak karni memegang alat yang terbuat dari ranting kayu dan kertas karton. Di sore hari Arifin siap-siap pergi mengerjakan PR (pekerjaan rumah) di rumah teman sekolahnya lalu mengerjakan soal bersama-sama.



Gambar4&5EyeLevel

Sumber: Kanal You Tube Film Dokumenter Negeri di Bawah Kabut

Keesokan harinya di pagi hari cuaca yang masih mendung dan diguyur hujan. Sudardi pergi ke ladang menyiram tanamannya menggunakan obat peptisida agar tanaman sayur miliknya subur dan segar. Di depan rumah gunanto ada pedagang ice cream yang sedanglewat di depan rumahnya lalu gunanto keluar rumah dan membelinya. Guntanto lalu masuk kerumah memakan ice cream yg sudah di belinya lalu ia duduk di dalam rumah.



Gambar 6 :Eye Level

Sumber: KanalYouTubefilmdokumenterNegeridiBawah Kabut

Gunanto memakan ice cream dan membagi sedikit ice cream kepada anaknya arifin. Keesokan

harinya di pagi hari cuaca yang dingin, dengan pemandangan 2 buah gunung dan desa di bawah kaki gunung yang diselimuti oleh kabut.



Gambar7:*HighAngle*

Sumber: Kanal You Tube film dokumenter Negeri di Bawah Kabut

Arifin siap-siap berangkat pergi ke sekolah, Arifin dan adiknya sedang duduk di dapur tampak mereka berbincang di depan tungku yang sedang ingin menyalakan api, Arifin merasakan kedinginan ase habis mandi dan ingin bersiap berangkat kesekolah.



Gambar 8 :*EyeLevel*

Sumber: Kanal You Tube film dokumenter Negeri di Bawah Kabut

Arifin berangkat kesekolah berjalan kaki bersama teman-teman sekolahnya.



Gambar 9 : *Eye Level*

Sumber: Kanal You Tube film dokumenter Negeri di Bawah Kabut

Sebelum mereka mulai ujian terlihat suasana sekolah Arifin di pagi hari, tampak anak-anak sekolah sedang berkumpul sambil menunggu persiapan masuk kekelas melaksanakan ujian sekolah UAS BN.



Gambar 10 : *High Angle*

Sumber: Kanal You Tube film dokumenter Negeri di Bawah Kabut

Di siang hari Muryati dan Sudardi sedang berada di menyiram pestisida ke tanaman sayurinya, setelah selesai muryati dan suaminya sudardi mengambil rumput untuk hewan ternak miliknya. Mereka bersiap pulang kerumah sambil membawa semprotan peptisida



Gambar 11 : *Low Angle*

Sumber: Kanal You Tube film dokumenter Negeri di Bawah Kabut

Arifin dan teman sekolahnya pulang kerumah setelah mereka selesai mengerjakan soal UASBN di sekolah. Di sore hari yang cerah Gunanto berada di ladang sedang memberikan tanah pupuk ke tanaman sayur miliknya.



Gambar 12 : *Low Angle*

Sumber: Kanal You Tube film dokumenter Negeri di Bawah Kabut

Di sore harinya desa genikan kembali diguyur hujan, terlihat warga desa sedang pulang membawa rumput dari ladang.



Gambar 13 : *High Angle*

Sumber: Kanal You Tube film dokumenter Negeri di Bawah Kabut

Warga desa genikan sedang mengeluh tanamannya sayuran yang mereka tanam sudah mulai busuk daunnya yang sudah membusuk akibat cuaca hujan yang tak menentu. Di sore harinya arifin sedang duduk bersama dengan kedua orang tua dan kakak kandung arifin, duduk dan berbincang di ruangan dapur mereka bercerita tentang pengalaman sekolahnya dahulu.



Gambar 14 : *Eye Level*

Sumber: Kanal You Tube film dokumenter Negeri di Bawah Kabut

Keesoakan harinya di pagi hari gunanto dan juga warga desa genikan dudk di depan rumah Gunanto mereka tampak bingung dan berdiskusi untuk mencari modal agar tanaman sayur mereka bisa di tanam dan bisa menghasilkan uang yang cukup besar dari hasil tanaman di lahan pertanian mereka



Gambar 15 : *Low Angle*

Sumber: Kanal You Tube film dokumenter Negeri di Bawah Kabut

Lalu karni datang membawa sayur brokoli dari tanaman miliknya di ladang. Terlihat karni sedang memegang sayur brokoli yang sudah jelek daunnya yang sudah kering dan dimakan ulat, sambil menyapa kepada suami dan warga desa genikan yang sedang duduk di depan teras rumahnya.



Gambar 16 : *High Angle*

Sumber: Kanal You Tube film dokumenter Negeri di Bawah Kabut

Begitu pula dengan muryati dan sudardi sedang berada di ladang yang kebingungan dengan tanaman sayur kentang miliknya sudah mulai menurun dan tidak banyak seperti tahun sebelumnya daun nya yang sudah mulai busuk dan buah kentangnya yang kecil.



Gambar 17 : *High Angle*

Sumber: Kanal You Tube film dokumenter Negeri di Bawah Kabut

Sudardi bingung mencari solusi bagaimana sayur kentang milik mereka bisa berbuah banyak dan dan sayurannya nya kembali segar, sudardai harus menyiapkan pestidida agar hasil tanaman sayuran miliknya kembali bagus



Gambar 18 : *Low Angle*

Sumber: Kanal You Tube film dokumenter Negeri di Bawah Kabut

Kesekokan paginya para petani mulai melakukan aktifitas seperti biasanya, terlihat sayur-sayur kentang daunnya sudah banyak mulai yang layu, para petani desa genikan melakukan penyemprotan peptisida untuk tanaman sayur milik mereka. Di pagi hari sebelum arifin bermain bersama teman- arifin mencuci sepatunya dan mencuci baju sekolahnya lalu menjemur di depan rumah. Di pagi hari itu terlihat warga desa genikan bersiap-siap melaksanakan temannya pemilu, pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2009.



Gambar 19 : *High Angle*

Sumber: Kanal You Tube film dokumenter Negeri di Bawah Kabut

Warga desa genikan langsung melaksanakan pemilihan suara calon presiden tahun 2009. No.1 Mega Wati dan Prabowo No. 2 Susilo Bambang Yudiono dan Boediono No. 3 Jusuf Kala dan H. Wiranto



Gambar 20 : *Eye Level*

Sumber: Kanal You Tube film dokumenter Negeri di Bawah Kabut

KESIMPULAN

1. Film ini menggunakan unsur-unsur sinematografi yang tepat, terlihat dari teknik-teknik yang digunakan memiliki tujuan dan makna tersendiri, sehingga memperindah tampilan film dokumenter tersebut. Angle yang digunakan untuk merekam peristiwa sehari-hari di desa tersebut pun sangat menarik. Ada tiga angle yang dapat di teliti dalam film negeri di bawah kabut ini menggunakan metode analisis Joseph V Mascelli, yaitu terdapat teknik Eye level, Low angle dan High angle.
2. Film dokumenter Negeri di Bawah Kabut ini banyak memberikan pembelajaran dan juga motivasi bagi penonton dalam hal pantang menyerah, sabar, bekerja keras dan mencari solusi dalam menghadapi masalah yang mereka hadapi. Pada relevansi pendidikan yang berkaitan dengan ibadah pada film yaitu mengaji yang dilakukan anak-anak desa genikan dilakukan untuk memperdalam agama Islam. Masyarakat yang masih jauh dari kota dan sangat sederhana, yang berjuang memenuhi kebutuhan keluarga dengan bertani, walaupun harga jual yang sangat tidak sesuai dengan proses yang dihadapi, antar satu warga dengan warga desa yang lainnya masih sangat terjalin dan sikap kebersamaan.
3. Dengan hati yang sabar dan kuat mereka harus tetap semangat dalam mencari uang untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari, walaupun banyak orang tua di desa itu pendidikan yang rendah, tetapi orang tua ingin anak-anaknya bisa melanjutkan kesekolah ke jenjang yang lebih tinggi, agar kelak menjadi generasi yang cerdas dan bisa menjadi anak-anak yang pintar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, Mursi Ali Muhammad, and Manesah Dani. *Pengantar Teori Film*. Ardianto, Elvinro dan Lukiat Komala Erdiyana, *Komunikasi masa suatu pengantar* (Bandung:Sibosa RekatamaMedia)2005.
- Cangra,Hafied.*PengantarIlmuKomunikasi*,(Jakarta:PTRajaGrafindoPersada.2004).Deepublish,2020.
- Litheljohn ,Stephen W dan Karen, A. *Foss edEncyclopedia of CommunicationTheory*(Los Angles,Calif:Sage,2009)
- Pratista, Himawan. *MemahamiFilm*, (Yogyakarta:HomerianPustaka,2009)
- Santika, Ayu. *Analisis nilai-nilai akhlak pada film dokumenter negeri di bawah kabut dalam membina akhlak siswa sehari-hari*. Diss. UIN Sunan gunungDjatiBandung,2022.
- Baksin ,Askurifai. *Videografi : Operasi Kamera & Teknik Pengambilan Gambar*(Bandung:WidyaPadjajaran,2019)
- Brown,B.*Cinematography Theory And Pratices: image Making for Cinematographersand Directors*.2nded.Oxford:Focal Press.(2012)
- Gulo, 2008 (Fahrudin,Ahmad dan Shofiya, Aini Nur,. “*Kajian Teori StrategiPrgramming Sydney W. Head pada Program Acara Dakwah ADITV*”,Pro TVF 3 no.1(2019)
- PalupiLindia,“*Film Negeri di Bawah Kabut Sebuah Dokumenter Karya Shalahuddin Siregar*”
- Parindra,Atma.*Pola Asuh Anak Di Keluarga Penganut Ajaran Sikap DenganPendekatan Etnografi Dalam Penyutradaraan Film Dokumenter “Adam Timur”*.Diss.Institut Seni Indonesia Yogyakarta,2022
- Rachmat, Iqbal Dan Abdurrahman Jemat,“*Film Dokumenter‘Tarian Caci’,Media Pengetahuan Budaya Tradisional Dalam Industri Kreatif Di Indonesia*. (Analisis Perspektif Pada Festival Film Dokumenter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)”